

**PENGARUH JUMLAH MODA TRANSPORTASI DAN PENUTUPAN INDUSTRI
TERHADAP KUALITAS UDARA PADA PSBB SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI
PROVINSI DKI JAKARTA**

**RIZKI AULIA FEBRIANI-25000117130210
2021-SKRIPSI**

Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah, termasuk Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan konsentrasi pencemaran udara sebelum dan selama PSBB menggunakan metode deskriptif-analitik dengan analisis korelasi kualitas udara (CO, NO₂, SO₂, O₃, dan PM10), jumlah moda transportasi yang didasarkan pada volume lalu lintas kendaraan, dan penutupan industri. Secara keseluruhan, jumlah moda transportasi lebih berdampak daripada penutupan industri. PSBB berdampak pada penurunan kadar CO 72,4%, NO₂ (78%), dan SO₂ (0,35%). Koefisien korelasi jumlah moda transportasi dengan CO (R=0,259; p<0,001), NO₂ (R=0,384; p<0,0001), SO₂ (R=0,372; p<0,0001), penutupan industri dengan SO₂ (R =-0,364; p<0,006). Mayoritas kendaraan bermotor dan industri menggunakan bahan bakar fosil. Pembatasan kendaraan dan industri mengurangi penggunaan bahan bakar fosil. Penurunan emisi akan mempengaruhi kualitas udara. Pembatasan jumlah industri dan kendaraan pada saat PSBB mengurangi emisi gas buang secara signifikan.

Kata Kunci : *Covid-19, PSBB, Lockdown, Kualitas Udara, Jakarta*